Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume 5, Nomor 4, Oktober 2026
E-ISSN : 2962-0813; P-ISSN : 2964-5328, Hal. 137-145
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.7603
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Pengaruh Persepsi Pemilik dan Praktik Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Alyacitra Eka Dewi[1*], Haris Ihsanil Huda, Sukemi Kamto Sudibyo
[1-2]Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia
Email: alyacitra.id99@gmail.com[1], haris@stekom.ac.id[2], sukemi@stekom.ac.id[3]
**Penulis Korespondensi: alyacitra.id99@gmail.com*

Abstract*. This study aimed to determine the influence of owner perceptions and accounting practices on the use of accounting information in micro, small, and medium enterprises (a study of garment centers in Tingkir District, Salatiga City). This study employed quantitative research, collecting data through questionnaires distributed to garment center owners in Tingkir District, Salatiga City. The population of this study was 75 garment center owners in Tingkir District, Salatiga City, and the sample size was 60 respondents. The data used were primary data, and the analysis method used was the Sobel test using SPSS version 27 data processing software. The independent variables in this study were owner perceptions and accounting practices, while the dependent variable was the use of accounting information. The results of the regression test showed that, partially, owner perceptions had a negative effect on the use of accounting information. Meanwhile, accounting practices had a significant negative effect on the use of accounting information.*

Keywords*: Accounting Information; Accounting Practices; Accounting; Micro Enterprice; Owner Perceptions.*

Abstrak. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Pemilik dan Praktik Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data dari penyebaran kuesioner (angket) kepada pemilik sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Populasi yang digunakan pada penelitian ini 75 pemilik sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dan jumlah sampelnya adalah 60 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer, metode analisis yang digunakan adalah analisis data dengan uji sobel test menggunakan *software* pengolah data *SPSS versi 27*. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini ialah persepsi pemilik dan praktik akuntansi, sedangkan variable dependen yang digunakan ialah penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian setelah dilakukan uji regresi yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi pemilik berpengaruh negatif kepada penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan praktik akuntansi berpengaruh negatif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Akuntansi; Informasi Akuntansi; Persepsi pemilik; Praktik Akuntansi; Usaha Mikro.

1. LATAR BELAKANG

Pemahaman tentang ilmu akuntansi menjadi sesuatu yang penting bagi para pelaku UMKM. Untuk bisa memahami usaha dengan baik, pemahaman dasar mengenai akuntansi sangat mempengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu dasar - dasar akuntansi mampu menjadikan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk mengelola usaha dengan tepat (Mahudin, 2025). Informasi akuntansi digunakan oleh penggunaan informasi sebagai langkah dasar dalam pengambilan keputusan. Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan yang menyangkut perusahaannya. Pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Terbentuknya persepsi yang baik mengenai pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan

Naskah Masuk: 29 Juni 2026; Revisi: 30 Juli 2026; Diterima: 07 Agustus 2026; Terbit: 01 Oktober 2026

informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi adalah dalam kategori tinggi, artinya mayoritas tingkat persepsi pemilik usaha kecil menganggap penting adanya informasi akuntansi (Aulia, 2025). Kota Salatiga merupakan salah satu kota yang memiliki banyak usaha mikro kecil dan menengah. Dari data statistik terbaru Kota Salatiga tahun 2025 menunjukkan bahwa terdapat 1.942 unit usaha kecil yang terdata oleh petugas statistik Kota Salatiga. Jumlah ini terbilang jumlah yang cukup banyak jika dilihat bahwa Salatiga merupakan salah satu kota kecil yang berada di Jawa Tengah dengan jumlah penduduk pada tahun 2025 mencapai 183.815 jiwa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat banyak wirausahawan yang mampu mempertahankan usahanya di tengah persaingan usaha di Salatiga. Salah satu sektor UMKM yang paling terkenal di Salatiga yakni sektor industri pengolahan. Industri pengolahan memiliki kontribusi besar terhadap PDBL Kota Salatiga pada tahun 2025 yakni sebesar 33,14 persen dengan Tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,37 persen dan jumlah ini merupakan nilai kontribusi yang paling banyak dari sektor lainnya. Besar kontribusi UMKM ini tidak lepas dari pengelolaan usaha yang baik oleh para pelaku usaha sehingga tercapai keberhasilan usaha yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Salah satu industri pengolahan yang terkenal di Salatiga yakni sentra konveksi yang berada di Tingkir. Sentra konveksi ini sudah ada sejak puluhan tahun lalu. Sentra konveksi ini kini menjadi salah satu desa wisata yang ada di Salatiga.

Penelitian ini memilih sentra konveksi karelna sentra konveksi yang ada sudah berdiri sejak lama, sehingga para pelaku usaha ini sudah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam mengelola bisnisnya, selain itu perilaku kewirausahaan yang ada dalam diri para wirausaha pun juga akan berkembang dengan seiring berjalannya usaha tersebut hingga dapat meraih keberhasilan usaha saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiastuti dan Hermawan (2025) penelitian ini menggunakan variabel persepsi pemilik dan praktik akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan pengaruh yang negatifl tidak signifikan. Kemudian penelitian milik Surya (2024) ini menguji terdapat pengaruh positif dari variabel persepsi pemilik dan praktik akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Konveksi di Tingkir Salatiga. Berdasarkan penelitian terdahulu, masih ditemukan ketidakkonsistenan hasil terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, khususnya antara persepsi pemilik dan praktik akuntansi. Selain itu, penelitian dengan konteks lokal Kota Salatiga masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan informasi akuntasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari persepsi pemilik dan praktik akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behaviour, disimpulkan olelh konsep *Theory of Planned Behaviour* dikatakan kecenderungan individu untuk terlibat dalam tindakan perilaku beresiko yang disebabkan pemfaktoran dari dalam hingga dari luar mencakup orang yang bersangkutan. Kecenderungan guna melakukan tindakan tersebut dihubungkan melalui *attitude toward the behavior*, norma subyektif serta persepsi pengendalian tindakan. *Theory of Planned Behaviour* dicontohkan dari pemilik pada perusahaan UMKM yang memiliki rencana akan melakukan transaksi pada perusahaannya tersebut, baik transaksi jasa maupun produk. Teori itu yang akan mendorong pemilik untuk bersikap loyal terhadap proses perusahaannya. Apabila pemilik merasa teori yang diterapkannya tersebut sesuai dengan apa yang mereka dapatkan pada layanan UMKM lainnya, maka pemilik akan semakin terdorong dalam memajukan praktik akuntansi perusahaan (Musdhalifah, 2025). Sehingga teori rencana perilaku itu sangat berpengaruh penting pada transaksi pemilik pada perusahaan UMKM (Mahudin, 2025). Hal itu tentu disertai dengan variabel-variabel yang terkait seperti persepsi pemilik dan praktik akuntansi (Meliana, 2025). Persepsi Pemilik, persepsi adalah interpretasi dan penilaian berdasarkan pengalaman serta peristiwa yang kemudian diproses menjadi sebuah informasi lalu disimpulkan serta dituangkan menjadi sebuah pesan (Surya, 2024).

Dapat dikatakan bahwa persepsi memiliki sifat yang aktif dan rumit hal itu adalah sebuah proses di mana bertemunya antara proses perkembangan, kemampuan serta fakta yang berkaitan dengan banyak kegiatan, kesadaran juga termasuk hal yang dapat mempengaruhi persepsi (Aulia, 2025). Pemilik menurut KBBI merupakan definisi seseorang dapat mengendalikan berbagai aspek kegiatan operasional maupun transaksi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dengan itu persepsi pemilik merupakan seorang yang mengendalikan kegiatan perusahaan dengan menginterpretasikan sebuah peristiwa menjadi sebuah informasi kemudian disimpulkan untuk menjadi sebuah pesan (Hati, 2024). Praktik Akuntansi, akuntansi adalah suatu aktivitas untuk menyediakan informasi berupa data kuantitatif perusahaan pada sektor keuangan yang berguna dalam menetapkan keputusan bersifat akuntan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Kustina et al., 2024). Dengan itu pengetahuan akuntansi merupakan segala sesuatu aktivitas yang menyediakan informasi berupa data kuantitatif perusahaan yang berguna dalam menetapkan keputusan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Choirul, 2025). Penggunaan Informasi Akuntansi, adalah proses pembuatan data melalui pencatatan, pengumpulan serta pengelolaan data sehingga dapat menghasilkan sebluah informasi yang akurat bagi pembuat keputusan keuangan (Rahmayanti et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data dari penyebaran kuesioner (angket) kepada pemilik sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Populasi yang digunakan pada penelitian ini 75 pemilik sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dan jumlah sampelnya adalah 60 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer, metode analisis yang digunakan adalah analisis data dengan uji sobel test menggunakan *software* pelngolah data *SPSS versi 27*. Teknik analisis data; uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji multikolinearitas), uji t, uji f, dan uji determinan koefisien (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas.

Variabel	Item	Hasil *Pearson Correlation*	r-tabel	Kesimpulan
Persepsi Pemilik (X1)	X1.1	0,360	0,254	Valid
	X1.2	0,341		Valid
	X1.3	0,371		Valid
Praktik Akuntansi (X2)	X2.1	0,332	0,254	Valid
	X2.2	0,411		Valid
	X2.3	0,353		Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1.1	0,328	0,254	Valid
	Y1.2	0,394		Valid
	Y1.3	0,279		Valid

Sumber: Data Primer diolah 2026.

Ketika r tabel memiliki tingkat kebeblasan ((df) = n – 2), (df) = 60 - 2, (df) = 58, dan dengan nilai signifikansi 5% atau 0.05, maka nilai r tabel adalah 0,254. Semua item pertanyaan kuesioner memiliki nilai r hitung yang leblih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach' Alpha	Cronbach' Alpha > 70	Hasil
Persepsi Pemilik (X1)	0.728	>70	Reliabel
Praktik Akuntansi (X2)	0.716	>70	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0.850	>70	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2026.

Menurut Tabel 2. hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel adalah reliabel (valid) dengan seluruh variabel bernilai *Cronbach' Alpha* > 70.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas.

Keterangan	Nilai
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	60
Normal Parametersa,b	
Mean	0.0000000
Std. Deviation	1.10669788
Most Extreme Differences	
Absolute	0.118
Positive	0.118
Negative	-0.115
Test Statistic	0.118
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.137c

Sumber: Data Primer diolah 2026.

Tabel 3. memperlihatkan bahwa data untuk masing-masing variabel telah terdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan olelh nilai signifikansi 0,137 lebih besar dari 0,05.

Uji t

Tabel 4. Uji t Coefficients[a].

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	11.081	1.841	–	6.018	0.000
Persepsi Pemilik (X1)	-0.028	0.111	-0.034	-0.256	0.799
Praktik Akuntansi (X2)	0.082	0.114	0.094	0.714	0.478

Sumber: Data Primer diolah 2026.

Dari model persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa: Konstanta sebesar 11,081 menyatakan jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata penggunaan informasi akuntansi akan naik sebesar 11,081 satuan. Variabel persepsi memiliki koefisien sebesar -0,028, nilai signifikansi sebesar 0,799 < 0,05, artinya variabel persepsi pemilik memberikan dampak negatif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi. Variabel kualitas produk memiliki koefisien sebesar 0,082 nilai signifikansi sebesar 0,478 < 0,05, artinya variabel kualitas produk memberikan dampak negatif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian Terdahulu

Tabel 5. Penelitian Terdahulu.

Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi		
Widyastuti & Adi (2025)	Pengetahuan usaha dan persepsi pemilik	Persepsi pemilik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Kurniawan et al. (2024)	Literasi modal, pengetahuan akuntansi, dan persepsi pemilik	Persepsi pemilik berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Febrianto & Sari (2024)	Persepsi pemilik dan skala usaha	Persepsi pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Imtihan & Irwandi (2024)	Pengalaman usaha dan persepsi pemilik	Persepsi pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Pengaruh Praktik Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi		
Ekaprana et al. (2025)	Praktik akuntansi dan pengalaman usaha	Praktik akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Setyaningrum & Wati (2024)	Skala usaha dan praktik akuntansi	Praktik akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Marpaung (2025)	Praktik akuntansi dan literasi modal	Praktik akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Zulkarnain & Abdul (2025)	Praktik akuntansi dan pengalaman pemilik	Praktik akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dapat dilihat dari tabel 5 yang memperlihatkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan hasil yang positif dan negatif artinya adanya hasil penelitian yang ditolak maupun diterima, sehingga pada penelitian ini dijelaskan melalui pembahasan bahwasanya adanya hasil yang lebih jelas dan spesifik.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Pemilik Kepada Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel persepsi pemilik memiliki koefisien sebesar -0,028, nilai signifikansi sebesar 0,799 < 0,05, artinya variabel persepsi pemilik memberikan dampak negatif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi. Maka dengan ini H1 ditolak. Adanya persepsi pemilik yang tinggi belum tentu mendorong penggunaan informasi akuntansi menjadi semakin tinggi, karena pada penelitian ini tidak terjadi (Hapsari & Radito, 2024). Sehingga semakin baik persepsi pemilik, maka penggunaan informasi akuntansi belum pasti dapat berjalan dengan lancar,

sebab banyaknya hambatan yang perlu di dorong oleh faktor yang lainnya agar penggunaan informasi akuntansi terealisasikan oleh faktor tersebut. Asumsi ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sundari (2024) dan Paramita (2024) menyatakan persepsi pemilik memberikan dampak negatif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi, namun berkebalikan dengan penelitian milik Aulia, (2025) dan Widiastuti & Hermawan (2025) menyatakan persepsi pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Praktik Akuntansi Kepada Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel praktik akuntansi memiliki koefisien sebesar 0,082 nilai signifikansi sebesar 0.478 < 0.05, artinya variabel praktik akuntansi memberikan dampak ngatif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi. Maka dengan ini H2 ditolak. Praktik akuntansi yang baik tentu dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Rasa tanggung jawab untuk mengembangkan potensi dalam mengelola usaha tentu adanya dorongan penuh dari diri sendiri untuk bisa dalam menerapkan akuntansi dalam usahanya sehingga penggunaan informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik. Semakin praktik akuntansi terjamin dan tinggi, maka penggunaan informasi akuntansi dapat berjalan dalam waktu yang berkelanjutan (Setiawan, 2024). Apabila semakin tinggi praktik akuntansi, tentu menjadikan penggunaan informasi akuntansi menjadi naik. Asumsi ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ismail et al., (2025) dan Meliana (2025) menyatakan praktik akuntansi memberikan dampak positif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi, namun berbanding terbalik dengan penelitian milik Kustina et al., (2024) dan Ayem (2025) menyatakan praktik akuntansi berdampak negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 6. Hasil Hipotesis.

No.	Hipotesis	Keterangan
1.	Pengaruh persepsi pemilik berdampak positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Ditolak
2.	Pengaruh praktik akuntansi berdampak positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Ditolak

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi pemilik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, praktik akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Bagi Sentra Konveksi, penulis mengharapkan agar pihak perusahaan lebih meningkatkan keterampilan dalam mempelajari akuntansi sehingga setiap permasalahan keuangan dapat diselesaikan dengan baik dan pada akhirnya dapat mendukung kelancaran operasional usaha. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan responden pada saat proses pengisian kuesioner

agar dapat mengetahui tingkat keseriusan responden dalam memberikan jawaban sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu, peneliti juga perlu memastikan bahwa responden telah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan informasi yang diperoleh dari pihak perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam dari perusahaan yang menjadi objek penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih komprehensif dan lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

Aulia, J. P. (2025). Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi kasus pada UMKM Kecamatan Payakumbuh Barat). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, 3*(2), 224–247. https://doi.org/10.31933/epja.v3i2.1263

Ayem, S. (2025). Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap pengguna informasi akuntansi. *Jurnal Ekoblis Nusantara, 6*(1), 414–420. https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i1.3584

Choirul, H. (2025). Pengaruh tingkat pendidikan, pendidikan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 5*(1), 68–90. https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90

Hapsari, I. E., & Radito. (2024). Pengaruh word of mouth dan citra merek terhadap loyalitas konsumen Gojek di Yogyakarta. *OPTIMAL, 16*(1).

Hati, S. (2024). Pengaruh persepsi tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pengalaman usaha dan pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 1–8. https://doi.org/10.30606/akpem.v5i2.2288

Ismail, M. Z., Sulhaini, S., & Athar, H. S. (2025). Pengaruh customer relationship management (CRM) terhadap product knowledge dan loyalty intention pada nasabah PT. Bank BNI Syariah Cabang Mataram. *JMM Unram - Master of Management Journal, 8*(3), 212–224. https://doi.org/10.29303/jmm.v8i3.443

Kustina, K. T., Putu, L., & Utami, S. (2024). Pengaruh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Finansial and Tax, 2*(1). https://doi.org/10.59603/accounting.v3i1.229

Mahudin, I. N. (2025). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Ambon). *Journal of Economy, 3*(2), 1–15. https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i3.638

Meliana, D. (2025). Pengaruh skala usaha, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Madiun. *Journal of Economic, Accounting and Management, 3*(1), 300–315. https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.689

Musdhalifah, S. (2025). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Prima Ekonomika, 11*(2).

Paramita, R. G. (2024). *Pengaruh customers' experience dan brand equity terhadap loyalitas melalui kepercayaan konsumen sebagai variabel intervening pada mahasiswa pengguna aplikasi Tokopedia*. Digital Repository Universitas Jember.

Rahmayanti, N., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2025). Persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Journal of Public and Business Accounting, 3*(1), 49–60. https://doi.org/10.31328/jopba.v3i1.285

Setiawan, H. (2024). Pengaruh kualitas layanan, persepsi nilai dan kepuasan nasabah terhadap loyalitas nasabah BLank. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2*(2).

Sundari, D. (2024). *Pengaruh emotional marketing, customer experience dan spiritual marketing terhadap loyalitas nasabah di PT. BNI Syariah KC Bengkulu*. Skripsi, Program Studi.

Surya, T. L. (2024). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi kasus pada UMKM jagung goreng air panas Semurup). *Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan Ekonomi Sakti, 11*(1), 61–68. https://doi.org/10.36272/jes.v11i1.233

Widiastuti, L. W., & Hermawan, A. (2025). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Blitar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi, 9*(2), 358–369. https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.516